

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis peneliti tentang “Penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV mata pelajaran IPA MI An-Nur Daren” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV mata pelajaran IPA MI An-Nur Daren. Penerapan dimulai dengan perencanaan disesuaikan dengan RPP, bahan ajar, materi pembelajaran, model dan pendekatan serta tujuan pembelajaran. Pelaksanaan penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM terdapat tiga kegiatan, pendahuluan, inti, dan penutup. Pendahuluan memuat persiapan pembelajaran dilanjutkan informasi dan orientasi serta apersepsi, kegiatan inti memuat penyampaian materi, penjelasan prosedur penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM, dengan prosedur sebagai berikut, *Observe* melakukan pengamatan terhadap isu di lingkungan sehari-hari. *New Idea* memikirkan suatu ide dengan konsep sains. *Innovation* inovasi yang akan diaplikasikan dari permasalahan yang sudah diamati. *Creativity* pengaplikasian hasil inovasi disesuaikan sesuai dengan kreativitas siswa. *Society* setelah mengaplikasikan, siswa dapat menjelaskan manfaat inovasi yang telah dibuat. Tahap akhir evaluasi tentang penugasan dan tanya jawab terkait materi sebagai bentuk penegasan untuk mengetahui seberapa peningkatan siswa tersebut terhadap materi yang sudah disampaikan.
2. Keberhasilan penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV mata pelajaran IPA MI An-Nur Daren dibuktikan dengan tercapainya indikator yang telah ditentukan, diantaranya siswa mampu berfikir kritis, dibuktikan dengan siswa mampu

menjawab soal LKPD yang diberikan oleh guru mengenai materi daur hidup hewan dan pemanfaatan makhluk hidup. Siswa mampu mengemukakan pendapat, dibuktikan dengan siswa mampu berkomunikasi dan bertukar pendapat dengan temannya dalam penyelesaian soal masalah mengenai materi daur hidup hewan dan pemanfaatan makhluk hidup yang tercantum di LKPD. Siswa mampu menganalisis dan menyelesaikan masalah, dibuktikan dengan siswa mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal LKPD yang diberikan oleh guru dan mampu menganalisis penyelesaian permasalahan dengan membuat alat sederhana. Siswa mampu merancang kesimpulan, dibuktikan setelah siswa menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD siswa dapat menyimpulkan dari permasalahan sampai penyelesaian masalah tersebut.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV mata pelajaran IPA MI An-Nur Daren. Faktor pendukung dari penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM ialah guru profesional, kondisi sosial di sekolah, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambat penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM diantaranya membutuhkan waktu yang cukup lama serta membutuhkan alat dan bahan yang biasanya tidak tersedia di sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disajikan, maka akan diberikan rekomendasi yang mungkin berguna untuk kemajuan pendidikan. Adapun rekomendasi yang disampaikan adalah:

1. Bagi Sekolah

Senantiasa mendukung penggunaan inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru terlebih pada penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV mata pelajaran IPA sehingga dapat terlaksana secara baik dengan memberi fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

2. Bagi Guru

Sebaiknya para guru lebih kreatif dalam melakukan pengembangan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, sehingga proses pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

3. Bagi Siswa

Penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM, siswa hendaknya lebih mandiri dalam menyelesaikan sebuah permasalahan sehingga dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah secara maksimal.

4. Peneliti selanjutnya

Bisa dijadikan sumber acuan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa, sehingga pada masa-masa yang akan datang penelitian ini dapat dikembangkan dan menghasilkan sebuah hasil penelitian yang kompleks.

C. Penutup

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan hati akhirnya penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan pendekatan STEM untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV mata pelajaran IPA MI An-Nur Daren. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua diakui sebagai umatnya. Dengan terselesainya penyusunan skripsi ini, diharapkan mampu menjadikan manfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Dalam menyusun skripsi ini penulis berupaya dengan semaksimal mungkin tetapi penulis sebagai manusia biasa yang penuh dengan keterbatasan, jika ada kritik dan saran penulis terima dengan terbuka. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT.